Tabungan

Apa yang Dimaksud dengan Tabungan?

Pengertian tentang tabungan telah diantur oleh Pemerintah Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, tabungan adalah simpanan masyarakat yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, yaitu:

1. Penarikan tabungan hanya dapat dilakukan melalui kantor bank atau alat-alat lainnya yang disediakan untuk memenuhi keperluan tertentu dan tidak dapat dilakukan menggunakan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Penarikan tabungan yang dilakukan tidak boleh melebihi jumlah saldo tertentu agar tidak menyebabkan saldo tabungan menjadi lebih kecil dari saldo minimum yang ditetapkan oleh bank, kecuali nasabah berniat untuk menutup tabungannya.

Faktor Perbedaan Tingkat Tabungan

Setiap nasabah memiliki tingkat tabungan yang berbeda, terutama ketika mereka menabung di bank. Ada beberapa faktor yang memengaruhi tingkatan tersebut, yaitu:

1. **Pendapatan masyarakat**
   Tabungan merupakan simpanan dari pendapatan yang tidak dibelanjakan. Karena setiap orang mendapat jumlah penghasilan bulanan berbeda, tabungan yang dimiliki memiliki tingkatan berbeda pula.

2. **Suku bunga bank**
   Calon nasabah melakukan pertimbangan terhadap suku bunga terkait dengan keputusannya untuk membuka tabungan di bank. Beberapa bahkan tidak setuju dengan sistem suku bunga bank pada tabungan.

3. **Tingkat kepercayaan terhadap bank**
   Beberapa calon nasabah memiliki kepercayaan masing-masing terhadap bank-bank tertentu. Karena setiap bank memiliki ketentuan berbeda, tingkat tabungan setiap nasabah pun ikut berbeda pula.

Manfaat dari Tabungan

Menabung merupakan kebiasaan positif yang harus dijadikan budaya. Dengan membuka tabungan, nasabah bisa mendapatkan beberapa manfaat berikut ini:

1. **Dana cadangan**
   Tabungan dapat berfungsi sebagai wadah untuk menyimpan dana cadangan. Jadi, ketika terjadi hal-hal di luar rencana, nasabah bisa menggunakan dana tersebut dan tidak perlu merasa panik.

2. **Membantu mencapai tujuan hidup tertentu**
   Setiap orang memiliki tujuan masing-masing dalam menabung, misalnya untuk biaya pendidikan, berlibur, atau membeli barang tertentu. Tabungan akan membantu nasabah untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

3. **Bunga yang menguntungkan**
   Setiap bank mengatur persentase suku bunga yang berbeda. Hasil yang didapat nasabah tergantung dari besar kecilnya saldo masing-masing. Semakin besar jumlah tabungan, bunga tabungan yang diterima juga semakin tinggi.

4. **Kesempatan mendapat hadiah**
   Biasanya, bank memberikan hadiah bagi para nasabah untuk memotivasi mereka agar rajin menabung. Jika beruntung, nasabah bisa mendapatkan hadiah dari berbagai promo yang diberikan bank.

Berbagai Jenis Tabungan

Dalam dunia perbankan, terdapat lebih dari satu jenis tabungan yang bisa Anda pilih. Beberapa di antaranya bisa dilihat di bawah ini.

1. **Tabungan Konvensional**
   Inilah jenis tabungan yang dimiliki oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Tabungan konvensional memungkinkan nasabah untuk memiliki kontrol penuh dengan adanya pemberian kartu debet untuk pengambilan uang melalui mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) kapan pun diinginkan. Dana yang ditabungkan bisa berkembang karena pemberian bunga dari bank, biasanya berkisar antara 0,5%-2%.

2. **Tabungan Investasi**
   Tabungan investasi memiliki beberapa produk, contohnya adalah deposito, tabungan saham, dan tabungan uang asing. Pada deposito, jumlah suku bunganya lebih besar daripada tabungan konvensional, tetapi nasabah tidak diperbolehkan mengambil dana tabungan dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan, tabungan saham ditujukan bagi mereka yang membeli saham secara rutin dan hendak menyimpan laba hasil transaksi. Sementara itu, tabungan asing digunakan untuk melakukan investasi mata uang asing dengan memanfaatkan naik turunnya kurs mata uang dalam negeri.

3. **Tabungan Pendidikan**
   Sistem tabungan pendidikan sedikit mirip dengan deposito. Nasabah bisa menyetorkan sejumlah uang secara rutin setiap bulannya selama jangka waktu tertentu. Umumnya, tabungan pendidikan memiliki fasilita asuransi. Apabila nasabah meninggal saat masa tabungan pendidikan masih berjalan, setoran tiap bulan akan tetap dilanjutkan oleh pihak asuransi hingga mencapai jumlah yang ditargetkan.

4. **Tabungan Haji**
   Daripada menabung sendiri, tabungan haji memiliki sistem yang lebih teratur sehingga nasabah “dipaksa” untuk disiplin menabung setiap bulan. Setelah saldo mencapai Rp 25 juta, nasabah bisa mendaftar haji di kantor Kementerian Agama sekaligus mendapat nomor antri keberangkatan. Sambil menunggu berangkat haji,

nasabah bisa melanjutkan setoran tabungan haji dan harus sudah lunas sebelum batas yang ditentukan oleh Kementerian Agama.

5. **Tabungan Bisnis**

   Tabungan bisnis ditujukan khusus bagi nasabah yang mendirikan bisnis sendiri, dengan menawarkan berbagai keuntungan yang tidak bisa didapatkan dari jenis tabungan konvensional. Salah satunya adalah jumlah suku bunga yang relatif lebih tinggi. Transfer pun bisa dilakukan dengan jumlah uang lebih banyak.